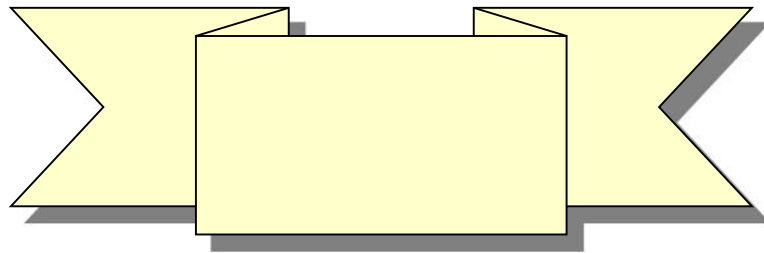


STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH JENJANG TERAMPIL



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI - BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSDIKLAT APARATUR
2012**

S A M B U T A N

Dalam rangka pembinaan karir dan pengembangan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugas khususnya di bidang kesehatan, sampai saat ini telah ditetapkan 27 jenis jabatan fungsional kesehatan. Salah satunya adalah jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/4/2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya.

Teknisi Transfusi Darah adalah Pegawai Negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan transfusi darah pada unit pelayanan kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi seorang Teknisi Transfusi Darah adalah melalui pelatihan. Pelatihan yang terstandar adalah pelatihan yang sesuai dengan ketentuan akreditasi pelatihan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan. Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dilaksanakan dengan menggunakan standar kurikulum dan modul pelatihan yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI, dalam hal ini Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan bekerja sama dengan Ikatan Teknisi Transfusi Darah (ITTDI), Pendidikan Teknisi Transfusi Darah (PTTD) dan Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik.

Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah ini akan menjadi acuan bagi penyelenggara pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah baik di Pusat maupun di Daerah.

Jakarta, Juli 2012

Plh. Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
NIP. 195409261976111001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah telah dapat diselesaikan.

Standar ini merupakan acuan bagi penyelenggara dalam menyelenggarakan Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah baik di Pusat maupun di Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota).

Penyusunan standar kurikulum pelatihan ini mengacu pada Permenpan No. PER/05/M.PAN/4/2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Menteri Kesehatan No. 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan.

Standar kurikulum pelatihan ini disusun berkat kerjasama antara Pusdiklat Aparatur, Ikatan Teknisi Transfusi Darah Indonesia (ITTDI), Pendidikan Teknisi Transfusi Darah (PTTD) dan Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medik selaku Unit Pembina Jabfung Teknisi Transfusi Darah.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan kurikulum ini, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya. Disadari bahwa kurikulum ini belum sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak.

Jakarta, Juli 2012

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
NIP. 195409261976111001

TIM PENYUSUN

Penasehat

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
(Kepala Pusdiklat Aparatur)

Penanggung Jawab

dr. Tri Nugroho, MQIH
(Kepala Bidang Diklat Teknis dan Fungsional)

Ketua

Dra. Enny Wahyu Lestari, M.Sc
(Kepala Sub Bidang Diklat Fungsional)

Sekretaris

dr. Sari Hayuningtyas

Anggota Teknis

dr. Saptuti Chunaeni, M.Biomed
Farida Netty
dr. Monika
Dedeh Sya'adah, SKM, MKM
Renta Nilawati, SKM, MKM
Bambang Susanto, BE, AIM
Gunawan, SMTW, S.Pd
Natsir, S.Pd, MM
Titik Herniwati
Sri Seneng, SKM, M.Kes
Aryani
Ns. Suriyanti Marasaoly, S.Kep
SG. Ngurah Budastriwati, S.Pd
Nur Afifah, S.Sos

Anggota Administrasi

Dwi Isnugroho, S. Sos
Heri Nuryanto
Nurlaeni

Narasumber

DR. dr. Yuyun SM. Soedarmono, M.Sc
Ketua Program Pendidikan Transfusi Darah

DAFTAR ISI

SAMBUTAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Filosofi Pelatihan	2

BAB II JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Jenjang Jabatan	3
B. Peran	3
C. Fungsi	3
D. Kompetensi	5

BAB III STANDAR PELATIHAN

A. Tujuan Standar	8
B. Kebijakan Pelatihan	8
C. Strategi Pelatihan	9
D. Standar Pelatihan	9

BAB IV STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

A. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah Jenjang Terampil Pelaksana Pemula	10
B. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah Jenjang Terampil Pelaksana	38
C. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah Jenjang Terampil Pelaksana Lanjutan	71
D. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah Jenjang Terampil Penyelia	103

BAB V EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN

A. Evaluasi	136
B. Sertifikasi	137
C. Penutup	137

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, untuk itu Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara telah menetapkan 27 jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya masing-masing. Jabatan fungsional merupakan jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah.

Jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/05/M.PAN/4/2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya. Teknisi Transfusi Darah adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan transfusi darah pada unit pelayanan kesehatan. Angka kredit yang telah dikumpulkan oleh seorang Teknisi Transfusi Darah sesuai dengan ketentuan dapat digunakan sebagai dasar untuk kenaikan jabatan atau pangkat. Dasar lain yang digunakan untuk penghitungan angka kredit adalah Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP)/sertifikat pelatihan. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dapat dilakukan oleh profesi maupun kedinasan.

Pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pemangku jabatan fungsional kesehatan. Suatu pelatihan dinyatakan berkualitas apabila sesuai dengan pedoman/standar akreditasi seperti yang tertuang dalam Kepmenkes RI Nomor : 725 Tahun 2003, yaitu tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan di bidang kesehatan. Sebagai kelengkapan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ini, perlu tersedia kurikulum dan modul yang digunakan secara nasional sebagai acuan dalam menyelenggarakan diklat jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah. Kurikulum ini disusun berdasarkan Permenpan Nomor : PER/05/M.PAN/4/2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya dan Kepmenkes RI Nomor : 725 Tahun 2003 dengan standar 87 Jpl, namun tidak menutup kemungkinan apabila penyelenggara pelatihan ingin menyelenggarakan pelatihan ini lebih dari 87 Jpl, tetapi tidak boleh kurang dari 87 Jpl. Kurikulum ini disusun per jenjang jabatan Teknisi Transfusi

Darah Terampil, walaupun dalam prakteknya teknisi tersebut melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan darah secara utuh.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Diklat jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogi*), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan penyiapan pekerjaan teknisi transfusi darah.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:
 - a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
 - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan transfusi darah.
4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
 - a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.

BAB II JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. JENJANG JABATAN

Jenjang jabatan Teknisi Transfusi Darah Terampil dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Teknisi Transfusi Darah Pelaksana Pemula:
 - 1) Pengatur Muda, golongan ruang II/a;
- b. Teknisi Transfusi Darah Pelaksana, terdiri dari:
 - 1) Pengatur Muda Tk I, golongan ruang II/b;
 - 2) Pengatur, golongan ruang II/c;
 - 3) Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d.
- c. Teknisi Transfusi Darah Pelaksana Lanjutan, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
- d. Teknisi Transfusi Darah Penyelia, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

B. PERAN

Peran Teknisi Transfusi Darah adalah sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pelayanan transfusi darah pada unit/fasilitas pelayanan kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan instansi lain diluar Kementerian Kesehatan.

C. FUNGSI

Dalam menjalankan perannya, seorang Teknisi Transfusi Darah memiliki fungsi dalam :

1. Mempersiapkan pelayanan transfusi darah
2. Melaksanakan rekrutmen donor
3. Melaksanakan seleksi donor
4. Melaksanakan penyadapan darah
5. Melaksanakan pengamanan darah

6. Melaksanakan pengolahan darah donor
7. Melaksanakan penyimpanan darah (rantai dingin darah)
8. Melaksanakan pendistribusian darah
9. Melaksanakan evaluasi pelayanan transfusi darah
10. Melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya
11. Membuat karya tulis/ilmiah dibidang kesehatan
12. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang transfusi darah

D. KOMPETENSI

Dalam menjalankan fungsinya, seorang Teknisi Transfusi Darah memiliki kompetensi yaitu mampu:

No	Fungsi	Kompetensi			
		Pelaksana Pemula	Pelaksana	Pelaksana Lanjutan	Penyelia
1.	Mempersiapkan pelayanan transfusi darah	Menyiapkan ruangan dan peralatan untuk kegiatan pelayanan transfusi darah	Mengkalibrasi peralatan transfusi darah dengan tingkat kesulitan I	Mengkalibrasi peralatan transfusi darah dengan tingkat kesulitan II	Mengkalibrasi peralatan transfusi darah dengan tingkat kesulitan III
2.	Melaksanakan rekrutmen donor	Mempersiapkan alat dan bahan rekrutmen calon donor	Mencatat dan mendokumentasikan calon donor	Melaksanakan rekrutmen calon donor	Menyusun rencana kerja rekrutmen calon donor
3.	Melaksanakan seleksi donor	Menyiapkan peralatan dan bahan untuk seleksi calon donor	1) Memeriksa HB (Haemoglobin) dan golongan darah calon donor 2) Mencatat dan mendokumentasikan data calon donor	1) Mengarahkan pengisian <i>inform consent</i> kepada calon donor 2) Memeriksa tekanan darah calon donor	Melakukan anamnesa dan pemeriksaan kesehatan calon donor
4.	Melaksanakan penyadapan darah	Menyiapkan alat dan bahan penyadapan darah	Mencatat dan mendokumentasikan data darah donor	Menyadap darah dan mengambil contoh darah donor untuk pemeriksaan IMLTD dan konfirmasi serologi golongan darah sesuai dengan ketentuan standar	Melayani pasca penyadapan darah

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL**

5.	Melaksanakan pengamanan darah	Menyiapkan peralatan dan bahan pengamanan darah dalam kondisi terkalibrasi sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memeriksa uji saring terhadap IMLTD sesuai standar untuk kasus ringan 2) Memeriksa konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus untuk kasus ringan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memeriksa uji saring terhadap IMLTD sesuai standar untuk kasus sedang 2) Memeriksa konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus untuk kasus sedang 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memeriksa uji saring terhadap IMLTD sesuai standar untuk kasus berat 2) Memeriksa konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus untuk kasus berat 3) Mengevaluasi hasil pemeriksaan terhadap : <ol style="list-style-type: none"> a) Kasus ringan b) Kasus sedang c) Kasus berat 4) Mencatat dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan
6.	Melaksanakan pengolahan darah donor	Menyiapkan dan merawat (memelihara) peralatan dan bahan pengolahan darah sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat komponen darah sesuai standar dengan tingkat kesulitan I 2) Mencatat dan mendokumentasikan pengolahan darah 	Membuat komponen darah sesuai standar dengan tingkat kesulitan II	Membuat komponen darah sesuai standar dengan tingkat kesulitan III
7.	Melaksanakan penyimpanan darah (rantai dingin darah)	Menyiapkan peralatan sesuai dengan standar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan penyimpanan darah sesuai standar 2) Melakukan 	Melakukan stok opname darah	-

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL

			pengontrolan dan pencatatan suhu sesuai standar		
8.	Melaksanakan pendistribusian darah	Menyiapkan peralatan dan bahan sesuai standar	Mencatat dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan uji silang serasi	1) Melakukan pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus pasien 2) Melakukan pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus donor 3) Melakukan pemeriksaan uji silang serasi 4) Melakukan distribusi darah sesuai standar	Mengevaluasi hasil pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus serta uji silang serasi
9.	Melaksanakan evaluasi pelayanan transfusi darah	-	-	-	Melakukan evaluasi kegiatan teknis
10.	Melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya	Melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik	Melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik	Melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik	Melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik
11.	Membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan	Membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan	Membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan	Membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan	Membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan
12.	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang transfusi darah	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang transfusi darah	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang transfusi darah	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang transfusi darah	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang transfusi darah

BAB III STANDAR PELATIHAN

A. TUJUAN STANDAR

Standar kurikulum ini bertujuan sebagai panduan/acuan bagi para penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah. Dalam standar ini telah ditetapkan tujuan, kurikulum, kriteria peserta dan pelatih serta instansi penyelenggaranya baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. KEBIJAKAN PELATIHAN

Jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah jenjang terampil terdiri dari 4 (empat) jenjang, yaitu jenjang terampil pelaksana pemula, jenjang terampil pelaksana, jenjang terampil pelaksana lanjutan dan jenjang terampil penyelia yang mempunyai tugas dalam melaksanakan pelayanan transfusi darah.

Dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional Teknisi Transfusi Darah telah ditetapkan dalam Keputusan MENPAN Nomor : PER/05/M.PAN/4/2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya. Pembinaan pejabat fungsional ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui diklat, walaupun tidak dipersyaratkan.

Adapun kebijakan pelatihan yang ditetapkan yaitu:

1. Jenjang jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi pejabat fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.
2. Kurikulum, peserta, pelatih dan institusi penyelenggara pelatihan bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan disetiap institusi/penyelenggara diklat akan sama.
3. Sesuai dengan Keputusan MENKES Nomor : 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, maka bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan ini diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.

C. STRATEGI PELATIHAN

Untuk standarisasi pelatihan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah, strategi yang digunakan yaitu:

1. Mempersiapkan tenaga pelatih di tingkat Pusat yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Aparatur dalam bentuk Pelatihan Bagi Pelatih/*Training Of Trainer* (TOT).
2. Tenaga pelatih yang telah mengikuti TOT, melatih pejabat fungsional Teknisi Transfusi Darah di tingkat Pusat, Propinsi dan Kabupaten/Kota.
3. Pelatihan bagi pejabat fungsional Teknisi Transfusi Darah jenjang terampil menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi oleh Pusdiklat Aparatur yaitu kurikulum pelatihan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah jenjang terampil.

D. STANDAR PELATIHAN

Pelatihan untuk jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah Jenjang Terampil Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan dan Penyelia.

BAB IV
STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

A. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH JENJANG TERAMPIL PELAKSANA PEMULA

1. Peserta

a. Kriteria :

- Berijazah serendah-rendahnya Diploma I Teknologi Transfusi Darah;
- Pengalaman sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dalam bidang transfusi darah;
- Pangkat serendah-rendahnya Pengatur Muda, golongan ruang II/a;
- Usia maksimal 50 tahun;
- Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat;
- Telah memiliki Surat Keputusan (SK) Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan Sarjana Kesehatan atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan:
 - Tingkat Pusat dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah, Organisasi Profesi terkait dan atau Pengelola Program di tingkat Pusat.
 - Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes Propinsi atau institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Propinsi, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
 - Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana pelatihan yang telah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Kabupaten/Kota, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
- b. Mempunyai *Master of Training* (MOT) atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Tujuan Pelatihan

1) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional teknisi transfusi darah jenjang terampil pelaksana pemula.

2) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- (1) Mempersiapkan pelayanan transfusi darah
- (2) Melaksanakan rekrutmen donor
- (3) Melaksanakan seleksi donor
- (4) Melaksanakan penyadapan darah
- (5) Melaksanakan pengamanan darah
- (6) Melaksanakan pengolahan darah donor
- (7) Melaksanakan penyimpanan darah (rantai dingin darah)
- (8) Melaksanakan pendistribusian darah

- (9) Melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya
- (10) Membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan
- (11) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

b. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

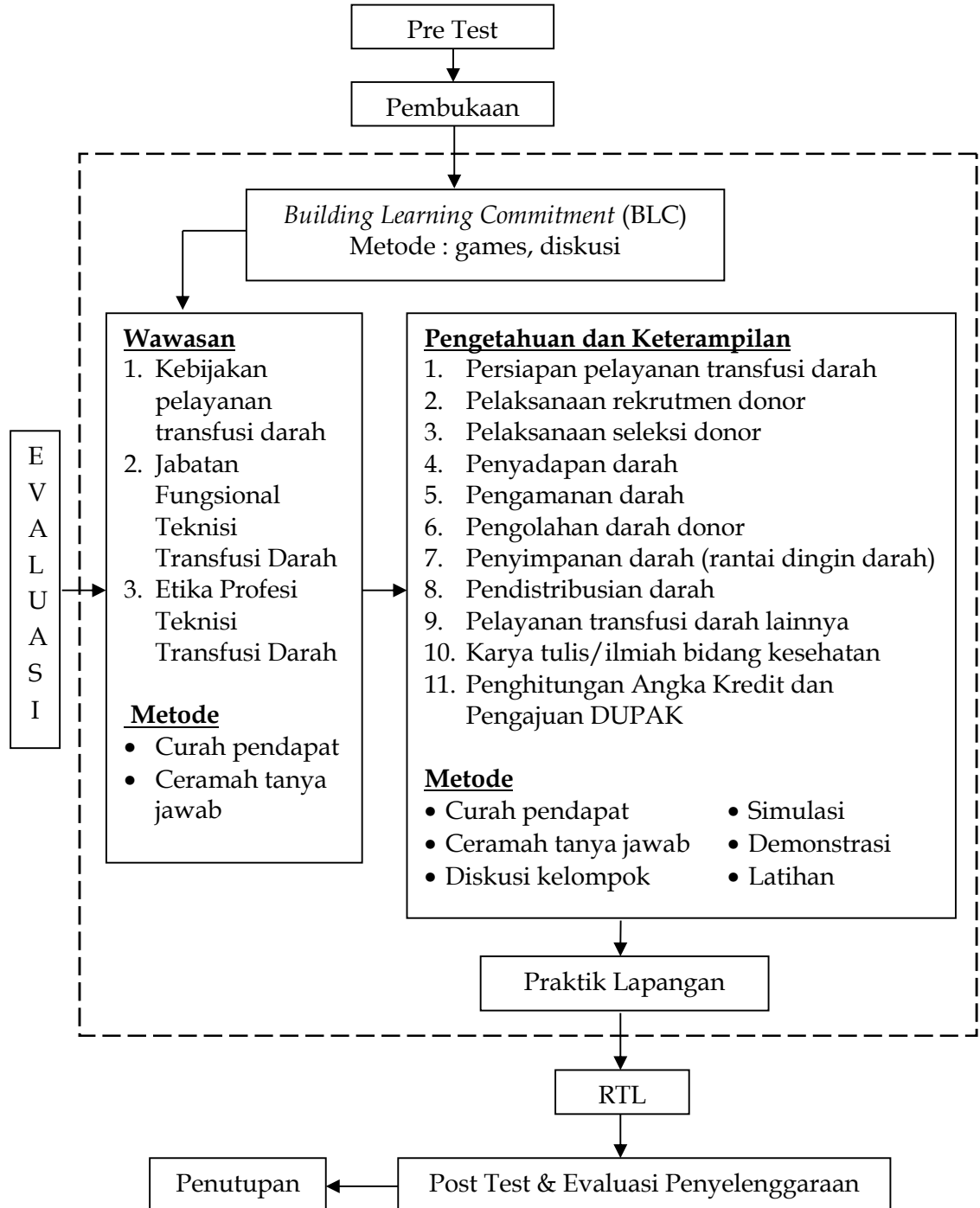
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL PELAKSANA PEMULA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan pelayanan transfusi darah	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah	2	-	-	2
	3. Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah	2	-	-	2
	Sub total	6	-	-	6
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelayanan transfusi darah	2	3	-	5
	2. Pelaksanaan rekrutmen donor	2	3	-	5
	3. Pelaksanaan seleksi donor	2	3	-	5
	4. Penyiapan darah	2	3	3	8
	5. Pengamanan darah	2	3	3	8
	6. Pengolahan darah donor	2	3	3	8
	7. Penyimpanan darah (rantai dingin darah)	2	2	2	6
	8. Pendistribusian darah	2	3	4	9
	9. Pelayanan transfusi darah lainnya	2	2	-	4
	10. Karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan	2	6	-	8
	11. Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK	2	8	-	10
	Sub total	22	39	15	76
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	28	44	15	87

Keterangan: T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

c. Diagram Proses Pembelajaran

**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL PELAKSANA PEMULA**



**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
 JENJANG TERAMPIL PELAKSANA PEMULA**

Nomor : MD. 1

Materi : Kebijakan Pelayanan Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan transfusi darah di Indonesia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan rencana aksi pelayanan transfusi darah	1. Rencana aksi pelayanan transfusi darah : a. Visi, Misi dan Nilai-nilai b. Tujuan pelayanan transfusi darah c. Ruang lingkup d. Strategi dan langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah. ▪ Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Darah oleh Dinas Kesehatan, Kemenkes RI, 2008
2. Menjelaskan dasar hukum pelayanan transfusi darah	2. Dasar hukum pelayanan transfusi darah			
3. Menjelaskan pelayanan transfusi darah di UTD dan	3. Pelayanan transfusi darah di UTD dan BDRS :			

BDRS	<ol style="list-style-type: none">a. Proses pelayanan transfusi darahb. Distribusi tertutup dengan metode rantai dinginc. Tugas dan fungsi UTDd. Tugas dan fungsi BDRS			<ul style="list-style-type: none">▪ Rencana Aksi Pelayanan Transfusi Darah yang Aman, Kemenkes RI, 2008
4. Menjelaskan jejaring pelayanan transfusi darah	4. Jejaring pelayanan transfusi darah			

Nomor : MD. 2

Materi : Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan kebijakan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah	1. Kebijakan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Presiden RI No. 34 Tahun 2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi ▪ Permenpan No. PER/05/M.PAN/4/2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Bersama Menkes dan Ka. BKN No. 1147/MENKES/SKB/X/2007 dan No. 34 Tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional
2. Menjelaskan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah dan kedudukannya	2. Jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah dan kedudukannya <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Fungsi d. Jenjang, Pangkat dan Jabatan e. Hak dan kewajiban f. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, 			

	<p>pembebasan sementara, pengangkatan kembali, kenaikan jenjang g. Unsur dan sub unsur kegiatan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah</p>			<p>Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Permenkes RI No. 364/Menkes /PER/IV/2008 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya.▪ Departemen Keuangan RI Ditjen Perbendaharaan Surat Edaran No. SE - 41/PB/2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi
--	--	--	--	--

Nomor : MD. 3

Materi : Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami etika profesi Teknisi Transfusi Darah

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Etika profesi Teknisi Transfusi Darah 2. Kode etik Teknisi Transfusi Darah	1. Etika profesi Teknisi Transfusi Darah : a. Pengertian b. Tujuan c. Etika dalam pelayanan kepada donor d. Etika dalam pelayanan darah kepada masyarakat 2. Kode etik Teknisi Transfusi Darah : a. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga pasien b. Tanggung jawab terhadap tugasnya c. Tanggung jawab terhadap sesama teknisi transfusi darah dan terhadap profesi kesehatan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah ▪ Permenkes 1796 Tahun 2011 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan ▪ Kode Etik Profesi Teknisi Transfusi Darah ▪ <i>Legal aspect of blood transfusion</i> ▪ Fatwa MUI DKI Jakarta tentang Hukum Donor Darah

3. Isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah	d. Tanggung jawab terhadap kerahasiaan data donor dan pasien 3. Isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah : a. Payung hukum pelayanan darah b. Fatwa MUI mengenai donor dan transfusi darah c. STR dan Uji Kompetensi			Tanggal 24 Juli 2000
---	--	--	--	----------------------

Nomor : MI. 1

Materi : Persiapan Pelayanan Transfusi darah

Waktu : 5 Jpl (T= 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelayanan transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan persiapan ruangan, peralatan dan bahan untuk kegiatan pelayanan transfusi darah</p>	<p>1. Persiapan pelayanan transfusi darah :</p> <p>a. Ruangan</p> <p>b. Peralatan</p> <p>c. Bahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman pelayanan darah PMI, 2007

Nomor : MI. 2

Materi : Pelaksanaan Rekrutmen Donor

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan rekrutmen donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan tentang rekrutmen donor	1. Rekrutmen donor : a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip-prinsip d. Metode	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman pelayanan darah PMI, 2007
2. Mempersiapkan alat dan bahan rekrutmen donor	2. Persiapan rekrutmen donor : a. Alat b. Bahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Alat dan bahan demonstrasi 	

Nomor : MI. 3

Materi : Pelaksanaan Seleksi Donor

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan seleksi donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan persyaratan donor 2. Menyiapkan peralatan dan bahan untuk seleksi calon donor	1. Persyaratan donor 2. Persiapan alat dan bahan untuk seleksi calon donor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan seleksi donor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Formulir data donor ▪ Formulir <i>Inform Consent</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman pelayanan darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990

Nomor : MI. 4

Materi : Penyardapan Darah

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyardapan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan proses penyardapan darah 2. Mempersiapkan alat dan bahan penyardapan darah	1. Proses penyardapan darah: a. Pengertian b. Prinsip c. Efek samping dan penanganannya 2. Persiapan penyardapan darah: a. Alat b. Bahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Alat dan bahan demonstrasi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990

Nomor : MI. 5

Materi : Pengamanan Darah

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengamanan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya konfirmasi golongan darah 2. Menyiapkan peralatan dan bahan pengamanan darah terhadap uji saring IMLTD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya uji konfirmasi golongan darah: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis IMLTD b. Metode uji saring IMLTD c. Metode uji konfirmasi golongan darah 2. Persiapan pengamanan darah terhadap uji saring IMLTD: <ol style="list-style-type: none"> a. Peralatan uji saring IMLTD metoda rapid b. Bahan uji saring IMLTD metoda rapid 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>Mollison's, Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005 ▪ <i>WHO: Safe Blood and Blood Products. Distance Learning Materials Module 2 : Screening for HIV and other infectious agents. WHO Global Programme on AIDS. Geneva. 2002</i> ▪ <i>Retroviral testing and quality assurance essential for laboratory diagnosis,</i>

<p>3. Menyiapkan peralatan dan bahan uji konfirmasi golongan darah donor</p>	<p>3. Persiapan peralatan dan bahan uji konfirmasi golongan darah donor:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peralatan uji konfirmasi golongan darah metoda tabung b. Peralatan uji konfirmasi golongan darah metoda gel c. Bahan Uji Golongan Darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan PL ▪ Lampiran Prosedur Kerja Standar/PKS ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Panduan PL ▪ Lampiran Prosedur Kerja Standar/PKS 	<p><i>Niel T. Constantine, Rebecca D. Saville, Elizabeth M. Dax, 2005</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Screening Donated Blood for Transfusion-Transmissible Infections WHO Tahun 2009</i>
--	---	--	--	--

Nomor : MI. 6

Materi : Pengolahan Darah Donor

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengolahan darah donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan proses pengolahan darah donor 2. Melakukan persiapan alat dan bahan pengolahan darah	1. Proses pengolahan darah donor: a. Jenis komponen darah b. Metode pengolahan c. Cara menilai kualitas komponen darah 2. Persiapan pengolahan darah: a. Persiapan alat b. Persiapan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ <ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990

3. Melakukan pemeliharaan alat pengolahan darah	3. Pemeliharaan alat pengolahan darah	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ CTJ▪ Praktek lapangan	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>)▪ Laptop▪ LCD▪ Flipchart▪ Whiteboard▪ Spidol (ATK)▪ Format lembar kerja▪ Panduan PL▪ Kerangka acuan PL	
---	---------------------------------------	---	---	--

Nomor : MI. 7
 Materi : Penyimpanan Darah (Rantai Dingin Darah)
 Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 2 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyiapkan peralatan penyimpanan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan prosedur penyimpanan darah 2. Menyiapkan peralatan sesuai dengan standar	1. Prosedur penyimpanan darah: a. Prinsip b. Metode c. Efek samping 2. Persiapan peralatan sesuai dengan standar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Hammering D, editor: Modern blood banking and transfusion practises, ed 5, Philadelphia, 2005, FA Davis ▪ Blaney Kathy, Howard Paula,; Concepts of Immunohematology, ed 2, 2009, Mosby ▪ Pedomon Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>Mollison's, Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005

Nomor : MI. 8
Materi : Pendistribusian Darah
Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pendistribusian darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan proses pendistribusian darah 2. Melakukan persiapan alat dan bahan sesuai standar	1. Proses pendistribusian darah: a. Prinsip b. Metode c. Efek samping 2. Prosedur kerja standar pendistribusian darah: a. Persiapan alat b. Persiapan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ Mollison's, <i>Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005 ▪ Hammering D. Editor: <i>Modern Blood Banking and Transfusion Practices</i>, Edisi 5, Philadelphia, 2005, FA Davis

Nomor : MI. 9

Materi : Pelayanan Transfusi Darah Lainnya

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik	Tugas di daerah bencana/konflik: a. Pengertian b. Penyiapan UTD dan BDRS darurat c. Perencanaan kebutuhan darah dalam keadaan darurat d. Seleksi donor e. Pengambilan darah f. Penyimpanan darah g. Pendistribusian darah h. Pencatatan data darah i. Pelaporan data darah	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ CTJ▪ Simulasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>)▪ Laptop▪ LCD▪ Flipchart▪ White board▪ Spidol▪ Panduan simulasi	<ul style="list-style-type: none">▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007▪ Mollison's, <i>Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005

Nomor : MI. 10

Materi : Karya Tulis/ Ilmiah di Bidang Kesehatan

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang karya tulis/ilmiah 2. Menerapkan prinsip - prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah 3. Membuat karya tulis/ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karya tulis: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis/ilmiah 3. Teknik penulisan karya tulis/ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ <i>Mind Mapping</i> ▪ Latihan menulis karya tulis/ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis ▪ Jurnal - jurnal tentang transfusi darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arifin, 1997, Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta. ▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhammadiyah, Surakarta. ▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta

Nomor : MI. 11

Materi : Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P= 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, Jakarta. ▪ Depkes RI, Kepmenpan tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta. ▪ LAN, Jabatan Fungsional PNS 2006, Jakarta
2. Melakukan penghitungan angka kredit	2. Penghitungan Angka Kredit: a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menghitung angka kredit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Format laporan harian dan bulanan 	

<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p>3. Tata cara pengajuan DUPAK: a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim penilai DUPAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengembangan dan penunjang ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK 	
-------------------------------------	--	---	---	--

Nomor : MP.1

Materi : Membangun Komitmen Belajar/ *Building Learning Commitment (BLC)*

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta
2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.	2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.			
3. Menetapkan organisasi kelas.	3. Penetapan organisasi kelas.			

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 ▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

B. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH JENJANG TERAMPIL PELAKSANA

1. Peserta

a. Kriteria :

- Berijazah serendah-rendahnya Diploma I Teknologi Transfusi Darah;
- Pengalaman sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun dalam bidang transfusi darah;
- Pangkat serendah-rendahnya Pengatur Muda Tk. I, golongan ruang II/b;
- Usia maksimal 50 tahun;
- Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat;
- Telah memiliki Surat Keputusan (SK) Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 bidang kesehatan atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan:
 - Tingkat Pusat dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah, Organisasi Profesi terkait dan atau Pengelola Program di tingkat Pusat.
 - Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes Propinsi atau institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Propinsi, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
 - Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana pelatihan yang telah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Kabupaten/Kota, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
- b. Mempunyai *Master of Training* (MOT) atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Tujuan Pelatihan

1) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional Teknisi Transfusi Darah jenjang terampil pelaksana.

2) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- a) Mempersiapkan pelayanan transfusi darah
- b) Melaksanakan rekrutmen donor
- c) Melaksanakan seleksi donor
- d) Melaksanakan penyadapan darah
- e) Melaksanakan pengamanan darah
- f) Melaksanakan pengolahan darah donor

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL – PELAKSANA**

- g) Melaksanakan penyimpanan darah (rantai dingin darah)
- h) Melaksanakan pendistribusian darah
- i) Melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya
- j) Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan
- k) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

b. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

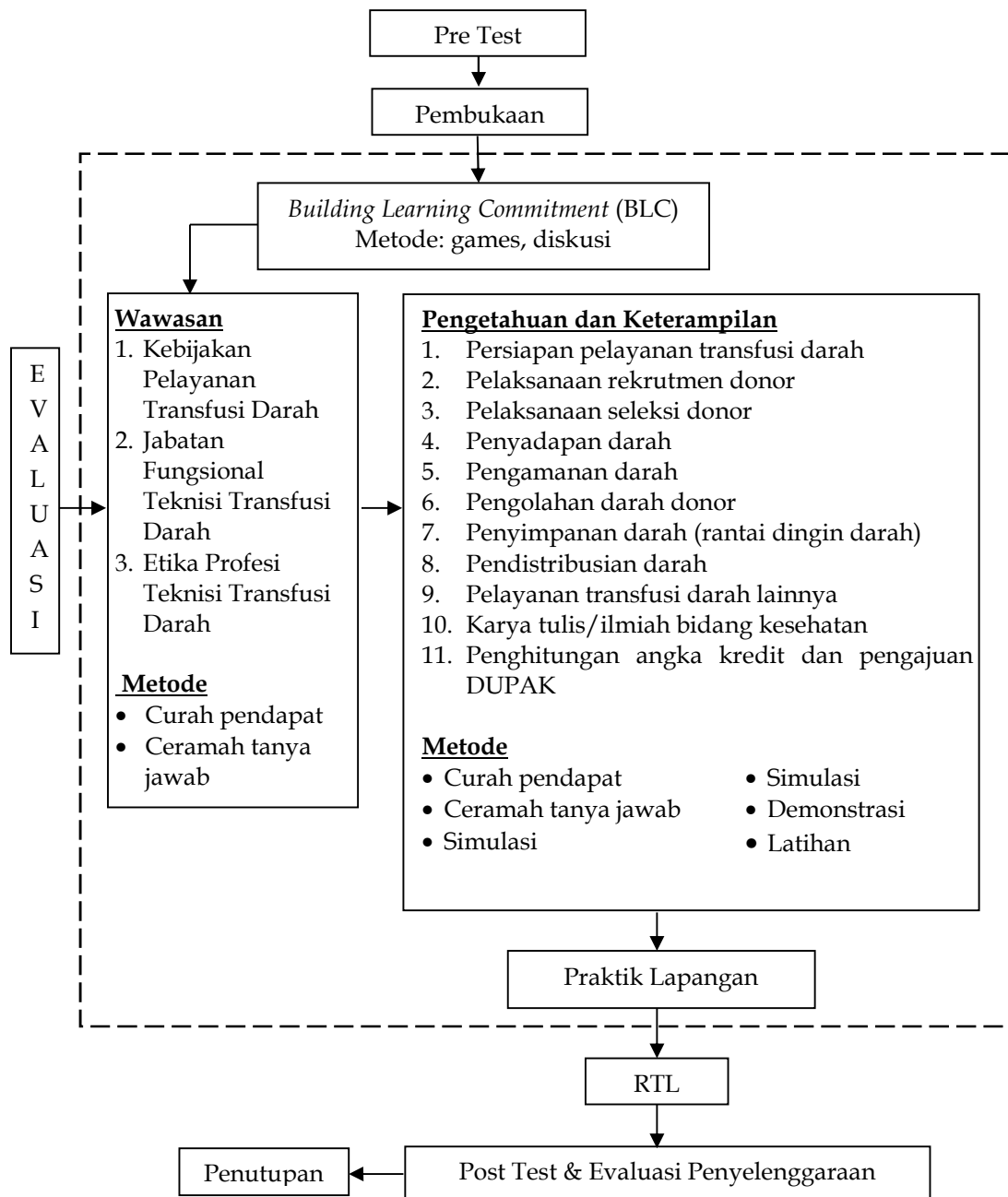
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL PELAKSANA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan pelayanan transfusi darah	2	-	-	2
	2. Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah	2	-	-	2
	3. Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah	2	-	-	2
	Sub total	6	-	-	6
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelayanan transfusi darah	2	3	-	5
	2. Pelaksanaan rekrutmen donor	2	2	-	4
	3. Pelaksanaan seleksi donor	2	3	3	8
	4. Penyiapan darah	2	4	-	6
	5. Pengamanan darah	2	3	4	9
	6. Pengolahan darah donor	2	2	4	8
	7. Penyimpanan darah (rantai dingin darah)	2	3	3	8
	8. Pendistribusian darah	2	4	-	6
	9. Pelayanan transfusi darah lainnya	2	2	-	4
	10. Karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	2	6	-	8
	11. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	8	-	10
	Sub total	22	40	14	76
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	28	45	14	87

Keterangan: T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

c. Diagram Proses Pembelajaran

**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL PELAKSANA**



**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JENJANG TERAMPIL PELAKSANA**

Nomor : MD. 1

Materi : Kebijakan Pelayanan Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan transfusi darah di Indonesia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan rencana aksi pelayanan transfusi darah 2. Menjelaskan dasar hukum pelayanan transfusi darah	1. Rencana aksi pelayanan transfusi darah : a. Visi, Misi dan Nilai-nilai b. Tujuan pelayanan transfusi darah c. Ruang lingkup d. Strategi dan langkah-langkah 2. Dasar hukum pelayanan transfusi darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah. ▪ Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Darah oleh Dinas

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA

<p>3. Menjelaskan pelayanan transfusi darah di UTD dan BDRS</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan transfusi darah</p>	<p>3. Pelayanan transfusi darah di UTD dan BDRS :</p> <p>a. Proses pelayanan transfusi darah</p> <p>b. Distribusi tertutup dengan metode rantai dingin</p> <p>c. Tugas dan fungsi UTD</p> <p>d. Tugas dan fungsi BDRS</p> <p>4. Jejaring pelayanan transfusi darah</p>			<p>Kesehatan, Kemenkes RI, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana Aksi Pelayanan Transfusi Darah yang Aman, Kemenkes RI, 2008
--	--	--	--	---

Nomor : MD. 2

Materi : Jabatan Fungsional Teknisi transfusi darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan :</p> <p>1. Kebijakan jabatan fungsional teknisi transfusi darah</p> <p>2. Jabatan fungsional teknisi transfusi darah dan kedudukannya</p>	<p>1. Kebijakan jabfung teknisi transfusi darah</p> <p>2. Jabatan fungsional teknisi transfusi darah dan kedudukannya</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tugas Pokok</p> <p>c. Fungsi</p> <p>d. Jenjang, Pangkat dan Jabatan</p> <p>e. Hak dan kewajiban</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Presiden RI No. 34 tahun 2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi ▪ Permenpan No. PER/05/M.PAN /4 /2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Bersama Menkes dan Ka BKN No. 1147/MENKES/

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA

	<p>f. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, pembebasan sementara, pengangkatan kembali, kenaikan jenjang</p> <p>g. Unsur dan sub unsur kegiatan jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah</p>			<p>SKB/X/2007 dan No. 34 Tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menkes No. 364 / Menkes/PER/IV/2008 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya. ▪ Departemen Keuangan RI Ditjen Perbendaharaan Surat Edaran No : SE - 41/PB/2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi
--	---	--	--	--

Nomor : MD. 3

Materi : Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami etika profesi teknisi transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Etika profesi teknisi transfusi darah 2. Kode etik teknisi transfusi darah	1. Etika profesi teknisi transfusi darah a. Pengertian b. Tujuan c. Etika dalam pelayanan kepada donor d. Etika dalam pelayanan darah kepada masyarakat 2. Kode etik teknisi transfusi darah a. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah ▪ Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan ▪ Kode Etik Profesi Teknisi Transfusi Darah ▪ <i>Legal aspect of blood transfusion</i> ▪ Fatwa MUI DKI Jakarta tentang Hukum Donor Darah Tanggal 24 Juli 2000

<p>3. Isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah</p>	<p>pasien</p> <p>b. Tanggung jawab terhadap tugasnya</p> <p>c. Tanggung jawab terhadap sesama teknisi transfusi darah dan terhadap profesi kesehatan lainnya</p> <p>d. Tanggung jawab terhadap kerahasiaan data donor dan pasien</p> <p>3. Isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah :</p> <p>a. Payung hukum pelayanan darah</p> <p>b. Fatwa MUI mengenai donor dan transfusi darah</p> <p>c. STR dan Uji Kompetensi</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 1

Materi : Persiapan Pelayanan Transfusi darah

Waktu : 5 Jpl (T= 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pelayanan transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang kalibrasi 2. Menjelaskan tentang prosedur kalibrasi 3. Mengkalibrasi peralatan transfusi darah	1. Kalibrasi : a. Pengertian b. Tujuan dan manfaat 2. Prosedur kalibrasi 3. Kalibrasi peralatan transfusi darah dengan tingkat kesulitan I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Ceklist ▪ Peralatan transfusi darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007

Nomor : MI. 2
Materi : Pelaksanaan Rekrutmen Donor
Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan rekrutmen donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan tentang rekrutmen donor	1. Rekrutmen donor : a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip-prinsip d. Metode	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007
2. Mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rekrutmen donor	2. Pencatatan dan Pendokumentasian pelaksanaan rekrutmen donor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengisi formulir pencatatan data donor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Formulir pencatatan data donor 	

Nomor : MI. 3
Materi : Pelaksanaan Seleksi Donor
Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan seleksi donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan persyaratan donor	1. Persyaratan donor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition Tahun 1990
2. Melakukan pemeriksaan pendahuluan calon donor	2. Pemeriksaan pendahuluan calon donor : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengukuran berat badan b. Pemeriksaan Hb (Haemoglobin) c. Pemeriksaan golongan darah d. Pengukuran tekanan darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi ▪ Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Alat dan bahan pemeriksaan Hb dan golongan darah (Hb 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA

<p>3. Mencatat dan mendokumentasikan data calon donor</p>	<p>3. Pencatatan dan pendokumentasian data calon donor</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengisi form 	<p>meter, cairan CuSO₄, mikro tube, beacker glass 30 cc, capillary tube, kapas, alkohol 70 %, slide test, blood lancet, batang pengaduk)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alat pemeriksaan tekanan darah (tensimeter, stetoskop) ▪ Alat timbangan berat badan ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Formulir pencatatan data 	
---	--	---	---	--

Nomor : MI. 4
Materi : Penyiapan Darah
Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyiapan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan proses penyiapan darah 2. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian data darah donor	1. Proses penyiapan darah: a. Pengertian b. Prinsip c. Efek samping dan penanganannya 2. Pencatatan dan pendokumentasian data darah donor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Latihan mencatat dan mendokumentasikan data darah donor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan latihan ▪ Formulir pencatatan data darah donor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition Tahun 1990

Nomor : MI. 5

Materi : Pengamanan Darah

Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengamanan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya konfirmasi golongan darah	1. Uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya konfirmasi golongan darah a. Prinsip uji saring IMLTD Metoda Rapid dan keuntungannya b. Prinsip uji konfirmasi golongan darah metode tabung dan keuntungannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ Mollison's, <i>Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005 ▪ WHO: <i>Safe Blood and Blood Products. Distance Learning Materials Module 2 : Screening for HIV and</i>
2. Memeriksa uji saring terhadap IMLTD sesuai standar	2. Prosedur kerja standar pemeriksaan uji saring terhadap IMLTD dengan Metode Rapid	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA

<p>3. Memeriksa konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus sesuai standar</p>	<p>3. Prosedur kerja standar pemeriksaan konfirmasi golongan darah dengan metode tabung untuk Golongan darah ABO dan Golongan darah Rhesus</p>	<p>kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek lapangan <p>Curah pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Lampiran Prosedur Kerja Standar/PKS <p>Bahan tayang (Slide power point)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Lampiran Prosedur Kerja Standar/PKS 	<p><i>other infectious agents. WHO Global Programme on AIDS. Geneva. 2002</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Retroviral testing and quality assurance essential for laboratory diagnosis, Niel T. Constantine, Rebecca D. Saville, Elizabeth M. Dax, 2005</i> ▪ <i>Screening Donated Blood for Transfusion-Transmissible Infections WHO Tahun 2009</i>
---	--	--	---	---

Nomor : MI. 6

Materi : Pengolahan Darah Donor

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengolahan darah donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan proses pengolahan darah donor	1. Proses pengolahan darah donor: a. Jenis komponen darah b. Metode pengolahan c. Cara menilai kualitas komponen darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990
2. Membuat komponen darah sesuai standar	2. Prosedur kerja standar pembuatan komponen darah untuk: a. PRC b. LP c. TC	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA

<p>3. Mencatat dan mendokumentasikan pengolahan darah</p>	<p>3. Pencatatan dan pendokumentasian pengolahan darah</p>	<p>lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengisi lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Format lembar kerja 	
---	--	---	--	--

Nomor : MI. 7

Materi : Penyimpanan Darah (Rantai Dingin Darah)

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyimpanan darah (rantai dingin darah).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan prosedur penyimpanan darah	1. Prosedur penyimpanan darah : a. Prinsip b. Metode c. Efek samping	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990
2. Melakukan penyimpanan darah sesuai standar	2. Prosedur kerja standar penyimpanan darah: a. WB b. PRC c. LP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA

<p>3. Melakukan pengontrolan suhu sesuai standar</p>	<p>3. Prosedur kerja standar dalam pengontrolan suhu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan simulasi 	
<p>4. Melakukan pencatatan suhu sesuai standar</p>	<p>4. Prosedur kerja standar dalam pencatatan suhu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi ▪ Latihan mengisi formulir pencatatan suhu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan latihan 	

Nomor : MI. 8
Materi : Pendistribusian Darah
Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pendistribusian darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan proses pendistribusian darah 2. Mencatat dan mendokumentasikan hasil pemeriksaan uji silang serasi	1. Proses pendistribusian darah : a. Prinsip b. Metode c. Efek samping 2. Pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan uji silang serasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Formulir pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990

Nomor : MI. 9

Materi : Pelayanan Transfusi Darah Lainnya

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik</p>	<p>1. Tugas di daerah bencana/konflik:</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Penyiapan UTD dan BDRS darurat</p> <p>c. Perencanaan kebutuhan darah dalam keadaan darurat</p> <p>d. Seleksi donor</p> <p>e. Pengambilan darah</p> <p>f. Penyimpanan darah</p> <p>g. Pendistribusian darah</p> <p>h. Pencatatan data darah</p> <p>i. Pelaporan data darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ Mollison's, <i>Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005

Nomor : MI. 10

Materi : Karya Tulis/ Ilmiah di Bidang Kesehatan

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ <i>Mind Mapping</i> ▪ Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis ▪ Jurnal - jurnal tentang transfusi darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arifin, 1997, <i>Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah</i>, Jakarta. ▪ Prayitno. H, 2000, <i>Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah</i>, Univ. Muhamadiyah, Surakarta. ▪ Suseno Slamet, 1997, <i>Teknik Penulisan Ilmiah Populer</i>, Gramedia, Jakarta

Nomor : MI. 11

Materi : Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P= 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, Jakarta. ▪ Depkes RI, Kepmenpan tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta. ▪ LAN, Jabatan Fungsional PNS 2006, Jakarta
2. Melakukan penghitungan angka kredit	2. Penghitungan Angka Kredit: a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menghitung angka kredit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p style="text-align: center;">penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK: a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim Penilai DUPAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan latihan ▪ Format laporan harian dan bulanan ▪ Surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengembangan dan penunjang ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK 	
-------------------------------------	---	---	---	--

Nomor : MP. 1

Materi : Membangun Komitmen Belajar/ *Building Learning Commitment (BLC)*

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta
2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.	2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.			
3. Menetapkan organisasi kelas.	3. Penetapan organisasi kelas.			

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun rencana tindak lanjut	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL 2. Format penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ CTJ▪ Latihan menyusun RTL	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>)▪ Laptop▪ LCD▪ Flipchart▪ White board▪ Spidol (ATK)▪ Panduan latihan	<ul style="list-style-type: none">▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

C. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH JENJANG TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN

1. Peserta

a. Kriteria :

- Berijazah serendah-rendahnya Diploma I Teknologi Transfusi Darah;
- Pengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun dalam bidang transfusi darah;
- Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda, golongan ruang III/a;
- Usia maksimal 50 tahun;
- Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat;
- Telah memiliki Surat Keputusan (SK) Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 bidang kesehatan atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan:
 - Tingkat Pusat dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional yang sudah terakreditasi bekerjasama

dengan Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah, Organisasi Profesi terkait dan atau Pengelola Program di tingkat Pusat.

- Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes Propinsi atau institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Propinsi, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
 - Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana pelatihan yang telah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Kabupaten/Kota, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
- b. Mempunyai *Master of Training* (MOT) atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Tujuan Pelatihan

1) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional teknisi transfusi darah jenjang terampil pelaksana lanjutan.

2) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- a) Mempersiapkan pelayanan transfusi darah
- b) Melaksanakan rekrutmen donor
- c) Melaksanakan seleksi donor
- d) Melaksanakan penyadapan darah
- e) Melaksanakan pengamanan darah
- f) Melaksanakan pengolahan darah donor
- g) Melaksanakan penyimpanan darah (rantai dingin darah)
- h) Melaksanakan pendistribusian darah
- i) Melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya
- j) Membuat karya tulis/ilmiah bidang transfusi darah/kesehatan
- k) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

b. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

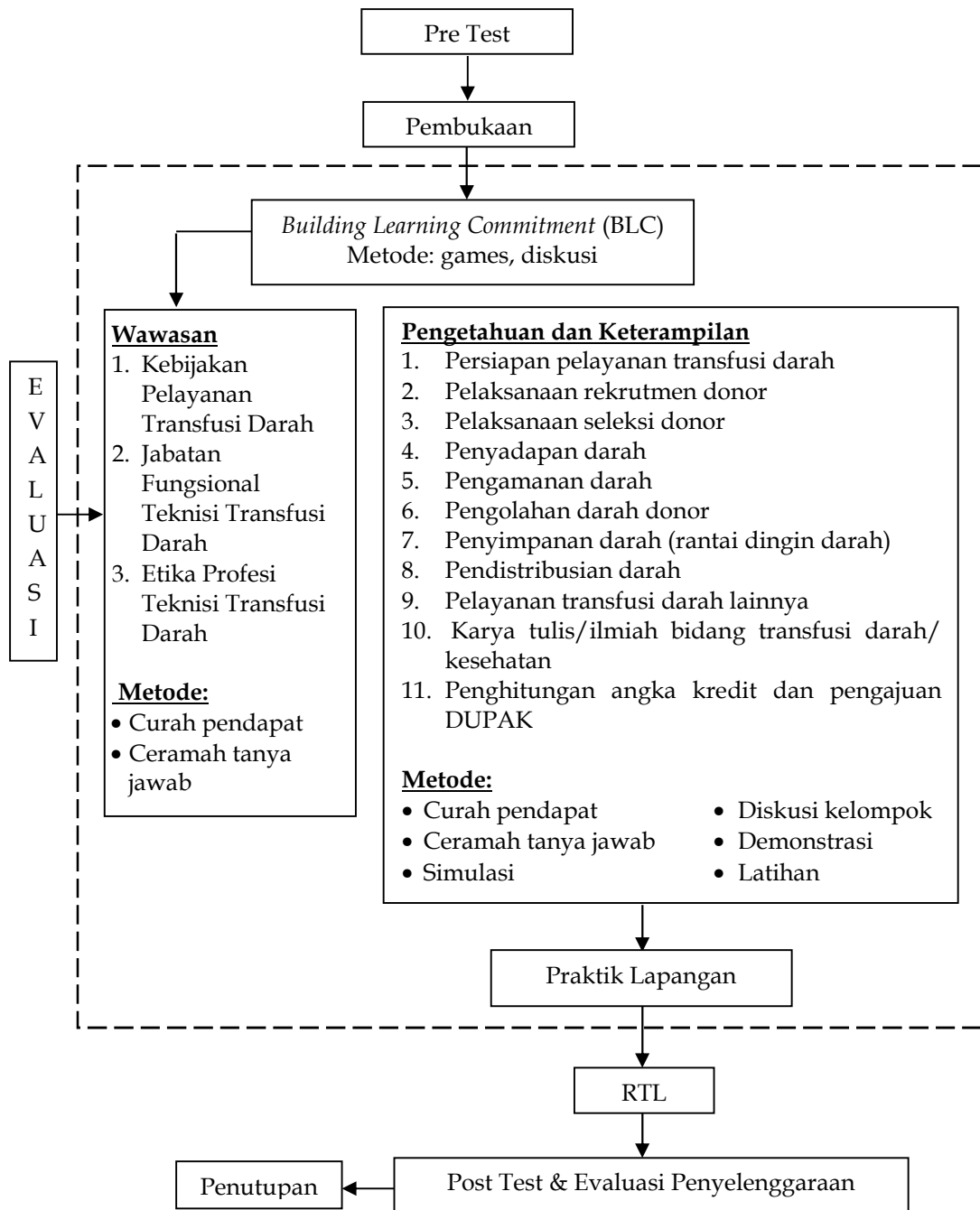
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan pelayanan transfusi darah	2	-	-	2
	2. Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah	2	-	-	2
	3. Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah	2	-	-	2
	Sub total	6	-	-	6
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelayanan transfusi darah	2	3	-	5
	2. Pelaksanaan rekrutmen donor	2	2	-	4
	3. Pelaksanaan seleksi donor	2	3	-	5
	4. Penyiapan darah	2	2	3	7
	5. Pengamanan darah	2	3	4	9
	6. Pengolahan darah donor	2	2	4	8
	7. Penyimpanan darah (rantai dingin darah)	2	3	3	8
	8. Pendistribusian darah	2	2	4	8
	9. Pelayanan transfusi darah lainnya	2	2	-	4
	10. Karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	2	6	-	8
	11. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	8	-	10
	Sub total	22	36	18	76
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	25	43	19	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

c. Diagram Proses Pembelajaran

**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN
 PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN**



**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JENJANG TERAMPIL PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MD. 1

Materi : Kebijakan Pelayanan Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan transfusi darah di Indonesia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan rencana aksi pelayanan transfusi darah 2. Menjelaskan dasar hukum pelayanan transfusi darah	1. Rencana aksi pelayanan transfusi darah : a. Visi, Misi dan Nilai-nilai b. Tujuan pelayanan transfusi darah c. Ruang lingkup d. Strategi dan langkah-langkah 2. Dasar hukum pelayanan transfusi darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah. ▪ Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Darah

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Menjelaskan pelayanan transfusi darah di UTD dan BDRS</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan transfusi darah</p>	<p>3. Pelayanan transfusi darah di UTD dan BDRS :</p> <p>a. Proses pelayanan transfusi darah</p> <p>b. Distribusi tertutup dengan metode rantai dingin</p> <p>c. Tugas dan fungsi UTD</p> <p>d. Tugas dan fungsi BDRS</p> <p>4. Jejaring pelayanan transfusi darah</p>			<p>oleh Dinas Kesehatan, Kemenkes RI, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana Aksi Pelayanan Transfusi Darah yang Aman, Kemenkes RI, 2008
--	--	--	--	--

Nomor : MD. 2

Materi : Jabatan Fungsional Teknisi transfusi darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Kebijakan jabatan fungsional teknisi transfusi darah 2. Jabatan fungsional teknisi transfusi darah dan kedudukannya	1. Kebijakan jabfung teknisi transfusi darah 2. Jabatan fungsional teknisi transfusi darah dan kedudukannya a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Fungsi d. Jenjang, Pangkat dan Jabatan e. Hak dan kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Presiden RI No. 34 tahun 2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi ▪ Permenpan No. PER/05/M.PAN /4 /2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Bersama Menkes dan Ka BKN No. 1147/MENKES/

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA LANJUTAN

	<p>f. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, pembebasan sementara, pengangkatan kembali, kenaikan jenjang</p> <p>g. Unsur dan Sub Unsur kegiatan Teknisi Transfusi Darah</p>			<p>SKB/X/2007 dan No. 34 Tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menkes No. 364 / Menkes/PER/IV/2008 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya. ▪ Departemen Keuangan RI Ditjen Perbendaharaan Surat Edaran No : SE - 41/PB/2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi
--	--	--	--	--

Nomor : MD. 3

Materi : Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami etika profesi teknisi transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan kode etik teknisi transfusi darah</p>	<p>1. Kode etik teknisi transfusi darah:</p> <p>a. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga pasien</p> <p>b. Tanggung jawab terhadap tugasnya</p> <p>c. Tanggung jawab terhadap sesama teknisi transfusi darah dan terhadap profesi kesehatan lainnya</p> <p>d. Tanggung jawab terhadap kerahasiaan data donor dan pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah ▪ Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan ▪ Kode Etik Profesi Teknisi Transfusi Darah ▪ <i>Legal aspect of blood transfusion</i> ▪ Fatwa MUI DKI Jakarta tentang Hukum Donor Darah Tanggal 24 Juli 2000

<p>2. Menjelaskan etika profesi teknisi transfusi darah</p> <p>3. Menjelaskan isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah</p>	<p>2. Etika profesi teknisi transfusi darah:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengertianb. Tujuanc. Etika dalam pelayanan kepada donord. Etika dalam pelayanan darah kepada masyarakat <p>3. Isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Payung hukum pelayanan darahb. Fatwa MUI mengenai donor dan transfusi darahc. STR dan Uji Kompetensi			
--	---	--	--	--

Nomor : MI. 1

Materi : Persiapan Pelayanan Transfusi darah

Waktu : 5 Jpl (T= 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelayanan transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan tentang kalibrasi	1. Kalibrasi a. Pengertian b. Tujuan dan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007
2. Menjelaskan tentang prosedur kalibrasi	2. Prosedur kalibrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Mengkalibrasi peralatan transfusi darah dengan tingkat kesulitan II</p>	<p>3. Kalibrasi peralatan transfusi darah dengan tingkat kesulitan II</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Ceklist ▪ Peralatan transfusi darah 	
---	---	--	--	--

Nomor : MI. 2

Materi : Pelaksanaan Rekrutmen Donor

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan rekrutmen donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan tentang rekrutmen donor	1. Rekrutmen donor: a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip-prinsip d. Metode	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007
2. Melaksanakan rekrutmen donor	2. Pelaksanaan rekrutmen donor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok 	

Nomor : MI. 3

Materi : Pelaksanaan Seleksi Donor

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan seleksi donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan persyaratan donor	1. Persyaratan donor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007
2. Mengarahkan pengisian <i>inform consent</i> kepada calon donor	2. Pengarahan pengisian <i>inform consent</i> kepada calon donor: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian <i>inform consent</i> b. Tujuan <i>inform consent</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengisi form 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
 JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Melakukan pemeriksaan tekanan darah calon donor</p>	<p>3. Prosedur kerja standar pemeriksaan tekanan darah: a. Teknik manual b. Teknik digital</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengukur tekanan darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Formulir <i>inform consent</i> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	
---	--	---	---	--

Nomor : MI. 4

Materi : Penyadapan Darah

Waktu : 7 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyadapan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan proses penyadapan darah 2. Melaksanakan penyadapan darah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penyadapan darah : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Prinsip c. Efek samping dan penanganannya 2. Prosedur kerja standar Penyadapan darah donor dan Pengambilan contoh darah donor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990</i>

Nomor : MI. 5

Materi : Pengamanan Darah

Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengamanan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya konfirmasi golongan darah	1. Uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya konfirmasi golongan darah: a. Prinsip uji saring IMLTD Metode ELISA dan keuntungannya b. Prinsip uji konfirmasi golongan darah Metode Gel dan keuntungannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>Mollison's, Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005 ▪ <i>WHO: Safe Blood and Blood Products. Distance Learning Materials Module 2 : Screening for HIV and</i>
2. Memeriksa uji saring terhadap IMLTD sesuai standar	2. Prosedur kerja standar pemeriksaan uji saring terhadap IMLTD dengan Metode ELISA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Memeriksa konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus sesuai standar</p>	<p>3. Prosedur kerja standar pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus dengan Metode Gel</p>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek lapangan ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Lampiran Prosedur Kerja Standar/PKS ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Lampiran Prosedur Kerja Standar/PKS 	<p><i>other infectious agents. WHO Global Programme on AIDS. Geneva. 2002</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Retroviral testing and quality assurance essential for laboratory diagnosis, Niel T. Constantine, Rebecca D. Saville, Elizabeth M. Dax, 2005</i> ▪ <i>Screening Donated Blood for Transfusion-Transmissible Infections WHO Tahun 2009</i>
---	---	---	---	---

Nomor : MI. 6

Materi : Pengolahan Darah Donor

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengolahan darah donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan proses pengolahan darah donor 2. Membuat komponen darah sesuai standar	1. Proses pengolahan darah donor: a. Jenis komponen darah b. Metode pengolahan c. Cara menilai kualitas komponen darah 2. Prosedur kerja standar pembuatan komponen darah untuk: a. FFP b. AHF	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman pelayanan darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990</i>

Nomor : MI. 7

Materi : Penyimpanan Darah (Rantai Dingin Darah)

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyimpanan darah (rantai dingin darah).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan prosedur penyimpanan darah 2. Melakukan stok opname darah	1. Prosedur penyimpanan darah : a. Prinsip b. Metode c. Efek samping 2. Stok opname darah : a. Penghitungan stok awal, darah masuk/keluar/darah reaktif/darah rusak dan stok akhir b. Pencatatan c. Pencocokkan catatan dengan stok darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990</i>

Nomor : MI. 8

Materi : Pendistribusian Darah

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pendistribusian darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan proses pendistribusian darah 2. Melakukan pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus pasien 3. Melakukan pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus donor	1. Proses pendistribusian darah: a. Prinsip b. Metode c. Efek samping 2. Prosedur kerja standar pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus pasien dengan teknik tabung 3. Prosedur kerja standar pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus donor dengan teknik tabung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA LANJUTAN

4. Melakukan pemeriksaan uji silang serasi	4. Prosedur kerja standar pemeriksaan uji silang serasi dengan teknik: a. Tube test b. Gel test			
5. Melakukan bimbingan distribusi darah sesuai standar	5. Bimbingan dalam melaksanakan prosedur kerja standar distribusi darah: a. Identifikasi darah b. Rantai dingin darah c. Penerimaan oleh petugas bank darah d. Penerimaan oleh petugas perawatan rumah sakit			

Nomor : MI.9
Materi : Pelayanan Transfusi Darah Lainnya
Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik</p>	<p>1. Tugas di daerah bencana/konflik:</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Penyiapan UTD dan BDRS darurat</p> <p>c. Perencanaan kebutuhan darah dalam keadaan darurat</p> <p>d. Seleksi donor</p> <p>e. Pengambilan darah</p> <p>f. Penyimpanan darah</p> <p>g. Pendistribusian darah</p> <p>h. Pencatatan data darah</p> <p>i. Pelaporan data darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol ▪ Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ Mollison's, <i>Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005

Nomor : MI. 10

Materi : Karya Tulis/ Ilmiah di Bidang Kesehatan

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis 2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis 3. Membuat karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan 2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis 3. Teknik penulisan karya tulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ <i>Mind Mapping</i> ▪ Latihan menulis karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis ▪ Jurnal - jurnal tentang transfusi darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arifin, 1997, Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta. ▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhamadiyah, Surakarta. ▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Popular, Gramedia, Jakarta

Nomor : MI. 11

Materi : Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P= 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, Jakarta. ▪ Depkes RI, Kepmenpan tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta. ▪ LAN, Jabatan Fungsional PNS 2006, Jakarta
2. Melakukan penghitungan angka kredit	2. Penghitungan Angka Kredit: a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menghitung angka kredit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PELAKSANA LANJUTAN

<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p style="text-align: center;">penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK: a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim Penilai DUPAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan latihan ▪ Format laporan harian dan bulanan ▪ Surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengembangan dan penunjang ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK 	
-------------------------------------	---	---	---	--

Nomor : MP. 1

Materi : Membangun Komitmen Belajar/ *Building Learning Commitment (BLC)*

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	1. Pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta
2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.	2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.			
3. Menetapkan organisasi kelas.	3. Penetapan organisasi kelas.			

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 ▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

D. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH JENJANG TERAMPIL PENYELIA

1. Peserta

a. Kriteria :

- Berijazah serendah-rendahnya Diploma I Teknologi Transfusi Darah;
- Pengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun dalam bidang transfusi darah;
- Pangkat serendah-rendahnya Penata, golongan ruang III/c;
- Usia maksimal 50 tahun;
- Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat;
- Telah memiliki Surat Keputusan (SK) Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA/Pekerti atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 bidang kesehatan atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan:
 - Tingkat Pusat dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional yang sudah terakreditasi bekerjasama

dengan Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah, Organisasi Profesi terkait dan atau Pengelola Program di tingkat Pusat.

- Tingkat Propinsi dilaksanakan di Bapelkes Propinsi atau institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Propinsi, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
 - Tingkat Kabupaten/Kota dilaksanakan di unit pelaksana pelatihan yang telah terakreditasi bekerjasama dengan Pengelola Program di tingkat Kabupaten/Kota, Unit Pembina Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Organisasi Profesi terkait.
- b. Mempunyai *Master of Training* (MOT) atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Tujuan Pelatihan

1) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional teknisi transfusi darah jenjang terampil penyelia.

2) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- a) Mempersiapkan pelayanan transfusi darah
- b) Melaksanakan rekrutmen donor
- c) Melaksanakan seleksi donor
- d) Melaksanakan penyadapan darah
- e) Melaksanakan pengamanan darah
- f) Melaksanakan pengolahan darah donor
- g) Melaksanakan pendistribusian darah
- h) Melaksanakan evaluasi pelayanan transfusi darah
- i) Melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya
- j) Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan
- k) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

b. Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

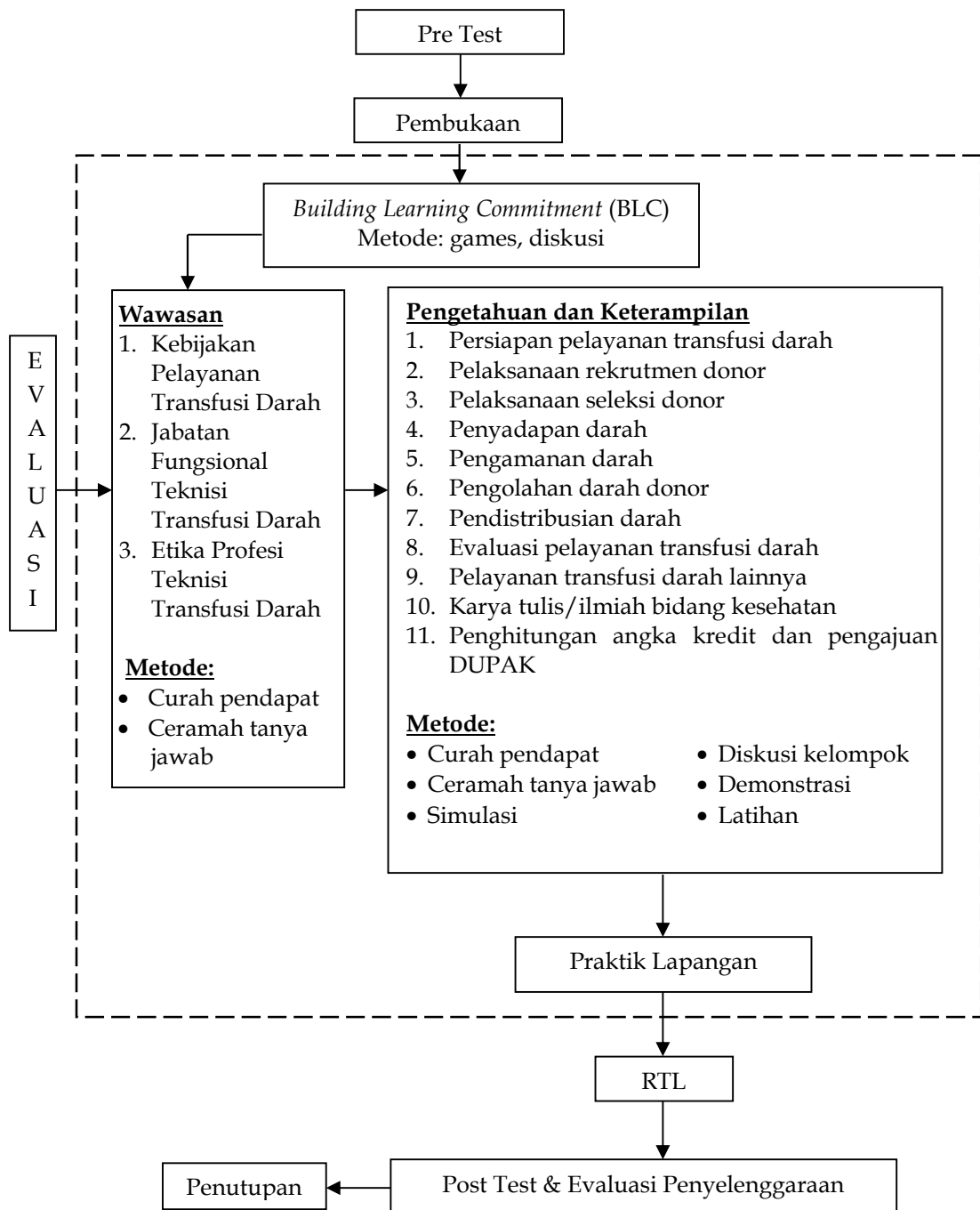
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL PENYELIA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan pelayanan transfusi darah	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional teknisi transfusi darah	2	-	-	2
	3. Etika Profesi teknisi transfusi darah	2	-	-	2
	Sub total	6	-	-	6
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelayanan transfusi darah	2	3	-	5
	2. Pelaksanaan rekrutmen donor	1	2	-	3
	3. Pelaksanaan seleksi donor	2	2	2	6
	4. Penyiapan darah	2	4	-	6
	5. Pengamanan darah	3	4	-	7
	6. Pengolahan darah donor	2	3	3	8
	7. Pendistribusian darah	2	3	4	9
	8. Evaluasi pelayanan transfusi darah	2	3	4	9
	9. Pelayanan transfusi darah lainnya	2	3	-	5
	10. Karya tulis/ilmiah bidang kesehatan	2	6	-	8
	11. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	8	-	10
	Sub total	22	41	13	76
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	28	46	13	87

Keterangan: T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

c. Diagram Proses Pembelajaran

**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN
PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL PENYELIA**



**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JENJANG TERAMPIL PENYELIA**

Nomor : MD. 1

Materi : Kebijakan Pelayanan Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan transfusi darah di Indonesia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan rencana aksi pelayanan transfusi darah 2. Menjelaskan dasar hukum pelayanan transfusi darah	1. Rencana aksi pelayanan transfusi darah : a. Visi, Misi dan Nilai-nilai b. Tujuan pelayanan transfusi darah c. Ruang lingkup d. Strategi dan langkah-langkah 2. Dasar hukum pelayanan transfusi darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide powerpoint</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah. ▪ Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Darah oleh Dinas

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PENYELIA

<p>3. Menjelaskan pelayanan transfusi darah di UTD dan BDRS</p> <p>4. Menjelaskan jejaring pelayanan transfusi darah</p>	<p>3. Pelayanan transfusi darah di UTD dan BDRS :</p> <p>a. Proses pelayanan transfusi darah</p> <p>b. Distribusi tertutup dengan metode rantai dingin</p> <p>c. Tugas dan fungsi UTD</p> <p>d. Tugas dan fungsi BDRS</p> <p>4. Jejaring pelayanan transfusi darah</p>			<p>Kesehatan, Kemenkes RI, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana Aksi Pelayanan Transfusi Darah yang Aman, Kemenkes RI, 2008
--	--	--	--	---

Nomor : MD. 2

Materi : Jabatan Fungsional Teknisi transfusi darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Kebijakan jabatan fungsional teknisi transfusi darah 2. Jabatan fungsional teknisi transfusi darah dan kedudukannya	1. Kebijakan jabfung teknisi transfusi darah 2. Jabatan fungsional teknisi transfusi darah dan kedudukannya: a. Pengertian b. Tugas Pokok c. Fungsi d. Jenjang, Pangkat dan Jabatan e. Hak dan kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Presiden RI No. 34 tahun 2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi ▪ Permenpan No. PER/05/M.PAN /4 /2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Bersama Menkes dan Ka BKN No. 1147/MENKES/

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PENYELIA

	<p>f. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, pembebasan sementara, pengangkatan kembali, kenaikan jenjang</p> <p>g. Unsur dan sub unsur kegiatan Teknisi Transfusi Darah</p>			<p>SKB/X/2007 dan No. 34 Tahun 2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menkes No. 364 / Menkes/PER/IV/2008 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya. ▪ Departemen Keuangan RI Ditjen Perbendaharaan Surat Edaran No : SE - 41/PB/2008 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Fisioterapis, Refraksi Optisien, Terapis Wicara, Okupasi Terapis, Ortotis Prostetik, Teknisi Transfusi Darah dan Teknisi Gigi
--	--	--	--	--

Nomor : MD. 3

Materi : Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami etika profesi teknisi transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan kode etik teknisi transfusi darah</p>	<p>1. Kode etik teknisi transfusi darah:</p> <p>a. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga pasien</p> <p>b. Tanggung jawab terhadap tugasnya</p> <p>c. Tanggung jawab terhadap sesama teknisi transfusi darah dan terhadap profesi kesehatan lainnya</p> <p>d. Tanggung jawab terhadap kerahasiaan data donor dan pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah ▪ Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan ▪ Kode Etik Profesi Teknisi Transfusi Darah ▪ <i>Legal aspect of blood transfusion</i> ▪ Fatwa MUI DKI Jakarta tentang Hukum Donor Darah Tanggal 24 Juli 2000

<p>2. Menjelaskan etika profesi teknisi transfusi darah</p>	<p>2. Etika profesi teknisi transfusi darah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Etika dalam pelayanan kepada donor d. Etika dalam pelayanan darah kepada masyarakat 			
<p>3. Menjelaskan isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah</p>	<p>3. Isu-isu menyangkut aspek legal transfusi darah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Payung hukum pelayanan darah b. Fatwa MUI mengenai donor dan transfusi darah c. STR dan Uji Kompetensi 			

Nomor : MI. 1

Materi : Persiapan Pelayanan Transfusi darah

Waktu : 5 Jpl (T= 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL= 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelayanan transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang kalibrasi 2. Menjelaskan tentang prosedur kalibrasi 3. Mengkalibrasi peralatan transfusi darah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan dan manfaat 2. Prosedur kalibrasi 3. Kalibrasi peralatan transfusi darah dengan tingkat kesulitan III 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demonstrasi ▪ Ceklist ▪ Peralatan transfusi darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007

Nomor : MI. 2

Materi : Pelaksanaan Rekrutmen Donor

Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan rekrutmen donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang rekrutmen donor 2. Menyusun rencana kerja rekrutmen donor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen donor : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip-prinsip d. Metode 2. Penyusunan rencana kerja rekrutmen donor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun rencana kerja rekrutmen donor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition.</i> Tahun 1990 ▪ Safe Blood and Blood Product, WHO tahun 2001 ▪ Menuju Perubahan Merekrut Donor Darah Sukarela Tanpa Pamrih, Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah 2007

Nomor : MI. 3

Materi : Pelaksanaan Seleksi Donor

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 2 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan seleksi donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan persyaratan donor	1. Persyaratan donor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990
2. Melakukan Anamnesa calon donor	2. Anamnesa calon donor			
3. Melakukan pemeriksaan kesehatan calon donor	3. Pemeriksaan kesehatan calon donor: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengukuran tekanan darah b. Penghitungan denyut nadi c. Pengukuran suhu tubuh 			

Nomor : MI. 4

Materi : Penyadapan Darah

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan penyadapan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan proses penyadapan darah 2. Melakukan pelayanan pasca penyadapan darah	1. Proses penyadapan darah : a. Pengertian b. Prinsip c. Efek samping dan penanganannya 2. Pelayanan pasca penyadapan darah : a. Perawatan luka b. Penanganan reaksi samping penyadapan darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition. Tahun 1990

Nomor : MI. 5
Materi : Pengamanan Darah
Waktu : 7 Jpl (T = 3 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengamanan darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya konfirmasi golongan darah	1. Uji saring terhadap IMLTD dan pentingnya konfirmasi golongan darah : a. Jenis IMLTD b. Metode uji saring IMLTD c. Metode uji konfirmasi golongan darah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>Mollison's, Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005 ▪ <i>WHO: Safe Blood and Blood Products. Distance Learning Materials Module 2 : Screening for HIV and other infectious agents. WHO Global Programme on AIDS.</i>
2. Memeriksa uji saring terhadap IMLTD sesuai standar	2. Prosedur kerja standar pemeriksaan uji saring terhadap IMLTD dengan Metode Nucleic Acid Test	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 		
3. Memeriksa konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	3. Prosedur kerja standar pemeriksaan konfirmasi golongan darah dengan alat otomatis penuh untuk :	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 		

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL – PENYELIA**

<p>4. Mengevaluasi hasil pemeriksaan</p> <p>5. Mencatat hasil pemeriksaan</p> <p>6. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan</p>	<p>a. Golongan darah ABO b. Golongan darah Rhesus c. Golongan darah langka</p> <p>4. Evaluasi hasil pemeriksaan : a. Kasus ringan b. Kasus sedang c. Kasus berat</p> <p>5. Pencatatan hasil pemeriksaan</p> <p>6. Pendokumentasian hasil pemeriksaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mencatat hasil pemeriksaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mendokumentasikan hasil pemeriksaan 		<p>Geneva. 2002</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Retroviral testing and quality assurance essential for laboratory diagnosis</i>, Niel T. Constantine, Rebecca D. Saville, Elizabeth M. Dax, 2005 ▪ <i>Screening Donated Blood for Transfusion-Transmissible Infections</i> WHO Tahun 2009
---	--	--	--	---

Nomor : MI. 6

Materi : Pengolahan Darah Donor

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 3 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pengolahan darah donor.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan proses pengolahan darah donor</p> <p>2. Mengolah komponen darah sesuai standar</p>	<p>1. Proses pengolahan darah donor :</p> <p>a. Jenis komponen darah</p> <p>b. Metode pengolahan</p> <p>c. Cara menilai kualitas komponen darah</p> <p>2. Prosedur kerja standar pembuatan komponen darah untuk :</p> <p>a. WE</p> <p>b. Leucodepleted blood</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition Tahun 1990

Nomor : MI. 7

Materi : Pendistribusian Darah

Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pendistribusian darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan proses pendistribusian darah	1. Proses pendistribusian darah : a. Prinsip b. Metode c. Efek samping	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007
2. Mengevaluasi hasil pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus	2. Evaluasi hasil pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus : a. Pembacaan hasil b. Interpretasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition Tahun 1990</i>

<p>3. Mengevaluasi hasil uji silang serasi</p>	<p>3. Evaluasi hasil uji silang serasi: a. Pembacaan hasil b. Interpretasi hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	
--	--	--	---	--

Nomor : MI. 8

Materi : Evaluasi Pelayanan Transfusi Darah

Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan evaluasi pelayanan transfusi darah.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan evaluasi kegiatan teknis	1. Evaluasi kegiatan teknis : a. Penelusuran produk b. Penelusuran bahan/reagensia c. Penelusuran alat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ <i>A Guide to Blood Transfusion</i>, Gordon Acher and Grace Parker, Australian Red Cross. Fifth Edition Tahun 1990
2. Membuat laporan hasil evaluasi	2. Pembuatan laporan hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD 	

<p>3. Mendokumentasikan hasil evaluasi</p>	<p>3. Pendokumentasian hasil evaluasi</p>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek lapangan ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Contoh - contoh laporan ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan PL ▪ Kerangka acuan PL 	
--	---	---	---	--

Nomor : MI. 9

Materi : Pelayanan Transfusi Darah Lainnya

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan pelayanan transfusi darah lainnya.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melaksanakan tugas di daerah bencana/konflik</p>	<p>1. Tugas di daerah bencana/konflik:</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Penyiapan UTD dan BDRS darurat</p> <p>c. Perencanaan kebutuhan darah dalam keadaan darurat</p> <p>d. Seleksi donor</p> <p>e. Pengambilan darah</p> <p>f. Penyimpanan darah</p> <p>g. Pendistribusian darah</p> <p>h. Pencatatan data darah</p> <p>i. Pelaporan data darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ AABB Technical Manual, 15th Edition, 2005 ▪ Pedoman Pelayanan Darah PMI, 2007 ▪ Mollison's, <i>Blood Transfusion in Clinical Medicine</i>, Edisi 11, 2005

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI TRANSFUSI DARAH
JENJANG TERAMPIL - PENYELIA

	2. Pengambilan darah aferesis a. Pengertian b. Jenis aferesis c. Prinsip aferesis d. Keuntungan aferesis			
--	--	--	--	--

Nomor : MI. 10

Materi : Karya Tulis/ Ilmiah di Bidang Kesehatan

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan tentang karya tulis	1. Karya tulis: a. Karya tulis/ilmiah b. Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ <i>Mind Mapping</i> ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh karya tulis ▪ Jurnal – jurnal tentang transfusi darah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arifin, 1997, Dasar-dasar Penulisan Karangan Ilmiah, Jakarta. ▪ Prayitno. H, 2000, Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah, Univ. Muhamadiyah, Surakarta. ▪ Suseno Slamet, 1997, Teknik Penulisan Ilmiah Populer, Gramedia, Jakarta
2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis	2. Prinsip-prinsip dan teknis penulisan karya tulis			
3. Membuat karya tulis	3. Teknik penulisan karya tulis			

Nomor : MI. 11

Materi : Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P= 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil, Jakarta. ▪ Depkes RI, Kepmenpan tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya, Jakarta. ▪ LAN, Jabatan Fungsional PNS 2006, Jakarta
2. Melakukan penghitungan angka kredit	2. Penghitungan Angka Kredit: a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menghitung angka kredit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

<p>3. Melakukan pengajuan DUPAK</p>	<p style="text-align: center;">penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK: a. Pengertian b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK d. Tim Penilai DUPAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan latihan ▪ Format laporan harian dan bulanan ▪ Surat pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengembangan dan penunjang ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Format PAK dan DUPAK ▪ Contoh-contoh DUPAK 	
-------------------------------------	---	---	---	--

Nomor : MP. 1

Materi : Membangun Komitmen Belajar/ *Building Learning Commitment (BLC)*

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok</i>, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 ▪ Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

E. Proses dan Metode Pembelajaran

1. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- b. Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- c. Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- d. Pembahasan materi kelas.
- e. Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
- f. Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- a. Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- b. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- c. Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - 1) Penggalian pengalaman peserta.
 - 2) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - 3) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- d. Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- e. Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip :

- a. Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- b. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- c. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

- Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah :
- a. Ceramah singkat dan tanya jawab.
 - b. Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
 - c. Penugasan berupa : diskusi, simulasi, praktik lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.
3. Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut :

a. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- 2) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- 3) Perkenalan peserta secara singkat.

b. Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain :

- 1) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- 2) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- 3) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- 4) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

c. Pengisian Pengetahuan/Wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Jabatan fungsional teknisi transfusi darah, Dasar-dasar transfusi darah.

d. Pemberian Ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi, praktik lapangan dan latihan-latihan tentang jabatan fungsional teknisi transfusi darah.

e. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional teknisi transfusi darah.

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

g. Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

F. Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Teknisi Transfusi Darah Jenjang Terampil

Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) dibuat berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang jabatan fungsional Teknisi Transfusi Darah berdasarkan Permenpan Nomor : PER/05/M.PAN/4/2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, **Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang tercantum dalam GBPP di masing-masing jenjang sama, namun Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) disesuaikan dengan kedalaman kompetensi yang harus dimiliki oleh masing-masing jenjang. Dengan demikian pada masing-masing materi inti, isi TPK-nya berbeda antara Teknisi Transfusi Darah Pelaksana Pemula, Pelaksana, Pelaksana Lanjutan dan Penyelia.**

BAB V EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN

A. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu:

1. Evaluasi Peserta

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui:

- a. Penajakan awal melalui pre test.
- b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (post test).

2. Evaluasi Fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat Bantu diklat
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian TIU
- i. Kesempatan Tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan pakaian
- l. Kerjasama tim pengajar

3. Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
- d. Manfaat pelatihan bagi instansi.
- e. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
- f. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.

- g. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
- h. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
- i. Pelayanan konsumsi.
- j. Pelayanan kesehatan.
- k. Pelayanan kepustakaan.
- l. Pelayanan komunikasi dan informasi.

B. SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 90 % dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikat dan memperoleh angka kredit sebanyak 2 (dua) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan jumlah jam pelajaran 87 Jpl sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

C. PENUTUP

Standar kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan Pelatihan Jabatan Fungsional Teknisi Transfusi Darah, kemungkinan penambahan materi sesuai kebutuhan dapat dilakukan.